

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab demi bab yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Corak akhlaq Mahasiswa yang berkecenderungan militer dan bela Negara dimana hal tersebut tercermin dalam setiap kegiatan salah satu Organisasi yang ada di kampus UIN Walisogo Semarang yang bernama Resimen Mahasiswa (Menwa) Batalyon 906 “Sapu Jagad”. Setiap anggota Resimen Mahasiswa dituntut untuk menerapkan sikap disiplin dalam segala tindakan dan perilaku kesehariannya baik di lingkungan kampus, organisasi maupun saat berinteraksi dengan keluarga, hal ini sejalan dengan motto dari Resimen Mahasiswa Batalyon 906 (Disiplin adalah nafasku Kesetiaan adalah kebanggaanku dan kehormatan adalah segala-galanya). Serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kegiatan yang ada di lingkungan Resimen Mahasiswa Batalyon 906 seperti bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, kejujuran, cinta kepada Tanah air dan memiliki etika sopan santun yang baik.
2. Kaitannya antara Etika dan Kedisiplinan dalam militer adalah mengatur pola hidup dan tindakan seseorang, dimana Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Sedangkan Etika menjadi sebuah nilai yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku di dalam kehidupan kelompok tersebut. Tentunya tidak akan terlepas dari tindakan-tindakan tidak etis. Tindakan tidak etis yang di maksud disini adalah tindakan yang melanggar etika yang berlaku dalam lingkungan kehidupan tersebut.

B. Saran-Saran

Dengan mengamati aktifitas dan system pendidikan di Resimen Mahasiswa (MENWA) Batalyon 906 “Sapu Jagad” UIN Walisongo Semarang, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran antara lain :

1. Kepada Resimen Mahasiswa (MENWA) Batalyon 906 “Sapu Jagad” UIN Walisongo Semarang agar lebih di jalin ke kompakn bersama, bukan hanya dalam lingkup satu yudha (angkatan). Karena ke kompakn bersama itulah yang menjadi kekuatan untuk terus eksis dalam membentuk dan mengembangkan suatu organisasi.
2. Kepada rekan-rekan Mahasiswa yang tidak bergabung di organisasi Menwa. Resimen Mahasiswa (Menwa) bukan tentara gila ataupun sebaliknya, namun sama statusnya yaitu MAHASISWA, untuk itu mari bersama-sama berjuang untuk berkontribusi mengisi kemerdekaan yang telah di perjuangkan oleh para pahlawan dengan berproses menempa diri melalui organisasi baik di lingkup intern atau ekstern kampus dengan mengedepankan solidaritas dan kebersamaan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan limpahan rahmat serta hidayah dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, pengkajian, pembahasan maupun analisisnya. Maka penulis tidak menutup diri atas segala masukan dalam bentuk kritik dan saran, yang kesemuanya itu akan penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kelak dikemudian hari.

Akhirnya dengan memohon do'a, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya, selain itu juga mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan yang positif bagi fakultas Ushuluddin , lebih khususnya pada jurusan Aqidah dan Filsafat. Aminnn.